

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TELAH TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA**

**Inti Nuswandari<sup>1</sup>, Edi Wibowo<sup>2</sup>, Titin Maidarti<sup>3\*</sup>**

Universitas IPWIJA, Jakarta

\*E-mail Penulis Korespondensi: [titin2meidarti@gmail.com](mailto:titin2meidarti@gmail.com)

**ABSTRAK**

Industri otomotif berkembang pesat dan merupakan salah satu sub-segmen perusahaan manufaktur dimana membutuhkan banyak pendanaan eksternal. Perusahaan di sektor tersebut juga membutuhkan struktur modal untuk mendukung kelangsungan operasi perusahaan ke depan, dan kebutuhan modal cukup penting guna membangun dan juga memastikan kelangsungan suatu perusahaan terlepas dari faktor pelengkap lainnya. Setiap perusahaan membutuhkan modal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *literature review*. Pencarian *literature* menggunakan aplikasi *Publish or Perish* dengan option *Google Scholar* dengan kata kunci “faktor yang mempengaruhi struktur modal”; “struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI”; “faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI”. *Literature* yang berhasil didapatkan oleh peneliti dan sesuai dengan topik penelitian sebanyak 15 *literature*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada faktor yang bisa mempengaruhi dari struktur modal, dimana terdapat 4 faktor diambil oleh peneliti berdasarkan penelitian terdahulu yakni profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan *firm size*. Untuk faktor pertama yakni profitabilitas mempunyai pengaruh cukup positif dalam struktur modal tetapi memang tidak signifikan. Begitupula dengan faktor likuiditas, dimana mempunyai pengaruh cukup positif tetapi tidak signifikan. Faktor ketiga yakni struktur aktiva tidak mempunyai pengaruh yang besar dalam struktur modal karena ada beberapa sebab yakni aset tetap yang dimiliki perusahaan mobil adalah beberapa mesin khusus dan hanya dapat digunakan pada industri otomotif, dan bukan merupakan aset seperti tanah atau bangunan. Dan faktor terakhir yakni *firm size* ukuran perusahaan yang berpengaruh positif juga signifikan dalam struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi oleh para pemangku kepentingan, khususnya yang berkaitan dengan usaha di bidang otomotif agar kedepan kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Industri Otomotif, Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Firm Size

**ABSTRACT**

The automotive industry is growing rapidly and is one of the sub-segments of manufacturing companies which require a lot of external funding. Companies in this sector also need a capital structure to support the continuity of the company's operations going forward, and capital requirements are important enough to build and ensure the continuity of a company regardless of other complementary factors. Every company needs capital. This research was conducted with the aim of knowing the factors that influence to the capital structure of automotive companies. The method used in this research is the literature review method.

Literature search using the Publish or Perish application with the Google Scholar option with the keyword "factors that influence capital structure"; "capital structure of automotive companies listed on the IDX"; "factors that influence the capital structure of automotive companies listed on the IDX". The literature that was successfully obtained by the researchers and according to the research topic was 15 literatures. The results of the study indicate that there are factors that can influence the capital structure, where there are 4 factors taken by researchers based on previous research, namely profitability, liquidity, asset structure and firm size. For the first factor, namely profitability, it has a fairly positive influence on the capital structure, but it is not significant. Likewise with the liquidity factor, which has a fairly positive influence but not significant. The third factor is that the asset structure does not have a large influence on the capital structure because there are several reasons, namely the fixed assets owned by car companies are a number of special machines and can only be used in the automotive industry. and are not assets such as land or buildings. And the last factor is firm size which has a positive and significant influence on the capital structure of automotive companies listed on the IDX. The results of this research are expected to be used as reference by all stakeholders, especially those are related to the business in the automotive sector so that in the future the company's performance will be better.

Keywords: Automotive Industry, Profitability, Liquidity, Asset Structure, Firm Size

diterima	24 Februari 2023	direview	29 Maret 2023	diterbitkan	29 April 2023
----------	------------------	----------	---------------	-------------	---------------

## I. PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis sekarang semakin ketat, baik bisnis dalam cakupan yang besar maupun kecil. Setiap perusahaan harus memiliki strategi khusus untuk menghadapi hal tersebut. Salah satunya adalah struktur modal yang baik, dimana permodalan ini yang akan berperan penting dalam pembiayaan seluruh kegiatan operasional perusahaan (Brigitte Angeline dan Thio Lie Sha, 2021). Suatu perusahaan juga membutuhkan struktur modal untuk mendukung kelangsungan operasi perusahaan ke depan, dan kebutuhan dari modal sangat diperlukan guna membangun juga memastikan kelangsungan atas perusahaan terlepas dari faktor pelengkap lainnya. Setiap perusahaan butuh adanya modal. Apalagi jika perusahaan ingin menambah modalnya, baik modal tetap maupun modal kerja di dalam perusahaan. Sehingga, perusahaan perlu menentukan jumlah modal yang mereka butuhkan guna

mengoperasikan dan membiayai bisnis mereka (Tarigan et al., 2021).

Terdapat dua teori yang biasanya umum digunakan dalam struktur modal, yaitu teori *tradeoff* dan *pecking order* (Bandyopadhyay & Barua, 2016). Teori trade-off adalah sebuah teori yang menyatakan bahwa perusahaan akan mentoleransi utang perusahaan pada tingkat tertentu selama utang tersebut memiliki nilai manfaat yang tinggi atau sesuai dengan risiko yang mungkin ditimbulkan (Farisa & Widati, 2017). Sedangkan teori *pecking order* adalah teori yang berpandangan bahwa lebih baik perusahaan melakukan pembiayaan dari internal serta melakukan pembiayaan dengan utang dengan cara mengurutkan sekuritas paling aman terlebih dahulu (Sawitri & Putu Vivi Lestari, 2015). *Pecking order* membuat perusahaan lebih banyak menggunakan dana internal semaksimal mungkin.

Penentuan perimbangan proporsi dari struktur modal perusahaan mengharuskan tim manajemen

perusahaan untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor apa yang dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut Riyanto dalam Rumasukun et al., (2019) beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan adalah tingkat bunga, stabilitas pendapatan, susunan aktiva, kadar risiko aktiva, besar modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, dan ukuran dari suatu perusahaan.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) atas dasar harga konstan (ADHK) dari industri alat angkutan atau otomotif sebesar Rp207,79 triliun pada 2022. Nilai tersebut naik 10,67% dibandingkan pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp187,75 triliun. Melihat kinerja perusahaan otomotif tersebut tentunya menjadi sebuah tantangan bagi perusahaan otomotif untuk tetap menjaga agar kinerjanya berada pada kondisi kinerja yang baik. Oleh karena itu pendalaman mengenai factor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan otomotif menjadi sangat penting.

Kegiatan keuangan adalah salah satu bagian terpenting untuk melanjutkan output dari suatu perusahaan. Kegiatan keuangan memiliki hubungan erat sama beberapa pihak, termasuk kreditur, pemegang saham, dan pengendali internal. Keputusan utama yang dihadapi oleh manajer keuangan adalah keputusan untuk mendanai perbendaharaan mereka. Perusahaan terutama menentukan kemampuannya untuk melakukan aktivitas investasi yang mempengaruhi risiko perusahaan. Keputusan atas pendanaan dari perusahaan yang sangat bagus dapat dilihat pada struktur modalnya. Pemahaman tentang struktur modal menentukan profitabilitas perusahaan dan tempatnya dalam kebijakan keuangan perusahaan, sehingga struktur

modal sangat berguna guna menaikkan nilai suatu perusahaan. Pada hal ini, perusahaan tidak hanya menggunakan ekuitas, tetapi juga utang jangka panjang dan jangka pendek. (Pramukti, 2019).

Struktur modal adalah rasio utang terhadap ekuitas yang berguna sebagai membiayai suatu perusahaan. Struktur atas modal yang bagus dapat menjadikan perusahaan dengan sumber daya keuangan yang kuat juga stabil. Sehingga, struktur modal ialah faktor penting untuk dipertimbangkan (Budiman & Helena, 2017). Tujuan dari struktur modal ialah cara menggunakan hutang juga modal secara baik. Penting guna melihat struktur modal, dikarenakan struktur modal yang baik menaikkan kepercayaan pihak khusus (Putri & Zulvia, 2019).

Struktur modal yang baik ialah satu faktor yang meningkatkan daya saing perusahaan pada jangka panjang. Struktur modal yang baik ialah yang meningkatkan keseimbangan atas risiko juga pengembalian serta meningkatkan harga saham. Biaya modal yang muncul atas keputusan pendanaan ialah akibat dari adanya keputusan pendanaan yang dibuat oleh manajemen. Struktur modal yang baik memungkinkan perusahaan untuk mencapai hasil yang bagus, sehingga menguntungkan perusahaan dan pemegang sahamnya (Sansoethan & Bambang, 2016). Ada banyak hal yang bisa memberikan pengaruh atas komposisi dari modal. Yaitu, perpajakan, stabilitas penjualan, fleksibilitas keuangan, struktur aset, leverage operasi, posisi lembaga pemberi pinjaman dan penerang, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, manajemen, postur manajemen, kondisi pasar, kondisi internal, dll. (Brigham & Houston, 2006). Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan beberapa faktor yang bisa memberikan pengaruh struktur mesekim, tetapi pada prakteknya ada hasil yang

bertentangan dengan temuan tersebut. Ketika ada terlalu banyak variabel yang mempengaruhi atau tidak mempengaruhi struktur modal (Sansoethan & Bambang, 2016).

Industri otomotif merupakan bagian atas perusahaan di sektor manufaktur yang berkembang cepat juga membutuhkan banyak pendanaan eksternal. Saat menjalankan perusahaan ataupun bisnis, ada hal penting yang harus dicermati perusahaan, salah satunya adalah aspek keuangan. Suatu perusahaan membutuhkan uang ataupun modal, yang dapat bersumber dari bisnis di dalam maupun di luar perusahaan. Sehingga, perusahaan harus cermat atas struktur modal perusahaan. Apakah perusahaan menggunakan ekuitas atau utang? (Fachri & Adiyanto, 2019). Saat ini, struktur modal dari industri otomotif sedang mengalami naik turun (fluktuatif), hal ini dikarenakan adanya persaingan yang ketat serta perkembangan teknologi yang menyertainya (Istiqomah & Dewi, 2018). Adanya fluktuasi nilai *long-term debt to equity ratio* sebagai proksi variabel struktur modal serta adanya fenomena gap dan research gap dari faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal selama periode pengamatan (Rumasukun et al., 2019).

Perusahaan pada sektor Otomotif ini membutuhkan permodalan yang cukup besar, khususnya untuk pemenuhan kebutuhan investasi yakni investasi yang bersifat jangka panjang misalnya; lokasi perusahaan, gedung/bangunan perusahaan, peralatan dan mesin-mesin produksi maupun untuk membiayai kegiatan produksinya. Persaingan usaha yang sangat ketat pada saat ini mengharuskan setiap pemimpin perusahaan untuk dapat bertindak secara efektif dan efisien terkait keberhasilan suatu perusahaan, dalam menjalankan aktivitas usaha yang seringkali dinilai adalah berdasarkan tingkat laba (Febriyanto :

2021). Agar perusahaan mampu Untuk itu perusahaan harus memperkuat faktor internal agar dapat berkembang dan bertahan, salah satu usaha untuk memperkuat faktor internalnya adalah dengan mengelola struktur modal dengan baik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah & Dewi (2018) menyatakan bahwa faktor-faktor struktur modal berpengaruh terhadap perusahaan otomotif. Seperti likuiditas yang memiliki pengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif karena apabila perusahaan memiliki likuiditas tinggi artinya bahwa aset lancar banyak dari pada kewajiban lancar. Pada faktor likuiditas terdapat perbedaan pendapat dengan Rumasukun et al., (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh secara negative dan signifikan terhadap struktur modal. Artinya, semakin tinggi tingkat likuiditas sebuah perusahaan, maka semakin kecil utang jangka panjang yang akan digunakan.

Profitabilitas yang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif karena apabila profitabilitas perusahaan mengalami kenaikan, maka struktur modal perusahaan sebaliknya terjadi penurunan dikarenakan profit tersebut digunakan sebagai pelunasan utang jangka panjang yang dipunyai perusahaan dan perusahaan akan menekan penggunaan utang jangka panjang karena perusahaan telah mencukupi kebutuhan dana operasionalnya (Istiqomah & Dewi, 2018; Rumasukun et al., 2019).

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan otomotif karena semakin kecil perusahaan, maka lebih berkaitan pada hutang untuk sumber pendanaannya dan perusahaan akan memiliki kesempatan yang tinggi dalam mengajukan utang jangka panjang karena baiknya reputasi

yang dimiliki oleh perusahaan (Istiqomah & Dewi, 2018). Berbeda pendapat dengan Rumasukun et al., (2019) yakni ukuran perusahaan menunjukkan hasil yang bersifat positif dan signifikan pengaruhnya terhadap struktur modal.

Karena beberapa perbedaan pendapat tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji dan membuktikan lebih akurat mengenai Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif yang Telah Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah guna menganalisis faktor-faktor yang memberikan pengaruh atas struktur modal perusahaan otomotif BEI.

## **II. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode literature review. Metode tersebut meliputi uraian teori, hasil, dan bahan penelitian yang diambil dari beberapa sumber sebagai acuan. Literature review dapat dikatakan berisi rangkuman, ulasan, juga pemikiran dari penulis mengenai banyak literatur mengenai topik yang dikaji di dalamnya. Sumber daya online perpustakaan meliputi artikel, buku, makalah, makalah konferensi, laporan, dan informasi lainnya (Syafnidawaty, 2020). Pencarian literatur menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan option Google Scholar dengan kata kunci “faktor yang mempengaruhi struktur modal”; “struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI”; “faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI”. Literature yang berhasil didapatkan oleh peneliti dan sesuai dengan topik penelitian sebanyak 15 literature dengan selisih 5 tahun kebelakang. Beberapa langkah yang dilakukan dalam artikel ini yakni :

1. Memilih topik yang sesuai dan menarik

2. Mencari literatur yang sesuai dengan topik yang dipilih. Literatur harus relevan dengan penelitian karna akan membantu mendapatkan suatu gambaran dari topik yang akan di bahas. Karena penelitian terdahulu telah ada, sehingga dapat menambah wawasan penulis dalam melakukan literature review.
3. Mengevaluasi data guna mengelompokkan informasi antara satu literatur dengan literatur lainnya, sehingga dapat meemukan ringkasan pada masing-masing literatur yang telah dipilih.
4. Menganalisis dan menginterpretasikan data dalam bentuk pembahasan yang termuat dalam artikel ini.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perusahaan manufaktur Indonesia merupakan perusahaan berkembang yang penting. Perkembangan perusahaan manufaktur memiliki banyak kelebihan dan kekurangan, sehingga perusahaan manufaktur merupakan suatu bisnis yang perkembangannya sangat dihargaim dan dipantau oleh pemerintah negara. Semakin lama pendirian dan pengembangan pabrik, semakin banyak data dan informasi masa lalu yang disimpan, dan ada banyak proses implementasi di perusahaan manufaktur yang meningkatkan nilai manajemen seperti penjualan, dan sejumlah besar data seperti kehilangan dan redundansi.

Manajemen senior sangat bergantung pada laporan penjualan untuk memastikan bahwa perusahaan ada di tempat tepat guna membeli ataupun menjual. Mengetahui di mana posisi terbaik untuk eksekutif senior akan memungkinkan mereka membuat keputusan yang tepat, akurat, dan terinformasi dengan baik (Hamzah, 2021). Salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia adalah perusahaan otomotif.

Industri otomotif dan suku cadang merupakan industri yang cukup besar, mulai dari merancang hingga menjual produknya. Pembiayaan yang memadai diperlukan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan tersebut (Arista dan Topowijono, 2021). Keputusan untuk mendanai suatu perusahaan berkaitan dengan penentuan struktur modalnya. Komposisi ekuitas membandingkan jumlah utang jangka panjang dengan ekuitas swasta. Manajemen harus hati-hati memilih campuran sumber pendanaan dan struktur modal yang optimal untuk digunakan. Pembentukan modal dengan baik tidak hanya memberi pengembalian tinggi untuk pemegang saham, namun meningkatkan efisiensi perusahaan. (Sakshi & Yajulu, 2015). Tentunya, hal tersebut memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi sumber pendanaan yang sesuai untuk memperbaiki struktur modal suatu perusahaan. Sumber pendanaan dapat berasal dari sumber internal ataupun eksternal. Dana internal merupakan dana berupa cadangan internal yang diperoleh perusahaan melalui usahanya, sedangkan dana eksternal merupakan dana yang diperoleh dari pihak eksternal seperti kreditur dan investor. Jika hutang perusahaan banyak, maka tinggi pengembalian yang diharapkan. (Pertwi & Darmayanti, 2018). Ada 4 faktor yang bisa mempengaruhi dari struktur modal perusahaan otomotif yakni:

#### 1. Profitabilitas

Profitabilitas ialah ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba ataupun bisa dikatakan efisiensi dari manajemen suatu perusahaan (Wiagustini & Pertamatawi, 2015). Dengan memperoleh keuntungan yang lebih tinggi, perusahaan cenderung tidak menggunakan modal asing. Perusahaan mencari profitabilitas tertinggi dan mencoba memanfaatkan dana internal untuk mengurangi

penggunaan modal asing. Hal ini didasarkan pada packing order theory, bahwa perusahaan dengan untung yang lebih tinggi dasarnya menggunakan dana internal guna kebutuhan investasinya, oleh karena itu perusahaan mengumpulkan lebih sedikit dana eksternal juga memiliki tingkat utang yang lebih rendah. Profitabilitas merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan manajemen ketika membuat keputusan mengenai bagan modal perusahaan. Satu cara guna mengukur profitabilitas ialah dengan menggunakan return on assets (ROA), yakni persentase laba bersih atas aset. Aset termasuk liabilitas dan ekuitas, jadi pengembalian aset (ROA) digunakan untuk memasukkan tidak hanya nilai total tetapi juga aspek ekuitas seperti ROE (return on equity). Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Pramana & Darmayanti (2020) disimpulkan bahwasanya Profitabilitas suatu perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di BEI berdampak negatif dalam struktur modal mereka. Apabila profitabilitas suatu perusahaan tinggi, maka rendah persentase utang yang digunakan dalam struktur modal perusahaan tersebut, atau rendah persentase struktur modalnya.

Penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Tangiduk et al., (2017) dimana berdasarkan penelitian yang dijalankan, hasilnya adalah profitabilitas berpengaruh positif dalam struktur modal perusahaan manufaktur dasar juga kimia yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 hingga dengan tahun 2015, namun tidak berdampak yang signifikan. Ini berarti bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak hutang untuk menghasilkan lebih banyak keuntungan.

Studi lain menyatakan hal yang serupa atau sama dimana hasil dari penelitian menyatakan profitabilitas tidak memberi pengaruh positif dalam

struktur modal. Jelas dari data bahwa ketika keuntungan perusahaan menurun karena penjualan selama periode penjualan, keuntungan yang direalisasi juga menurun, yang mempengaruhi konsekuensi dari pengurangan struktur modal tersebut. Dividen kami juga mengurangi ketergantungan perusahaan pada pembiayaan eksternal dan hutang serta meningkatkan kemampuannya untuk menggunakan modal ekuitas sebagai laba ditahan. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya keputusan struktur modal tidak memperhitungkan tingkat pengembalian yang dicapai oleh perusahaan. Akan tetapi, profit dan biaya modal yang dikeluarkan dengan menggunakan kewajiban sebagai tambahan modal dalam aktivitas operasinya untuk menentukan struktur modal perusahaan (Rahman Aresoman, 2019).

## 2. Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio berguna sebagai menentukan kemampuan perusahaan dalam melengkapinya kewajiban yang belum terlunasi. Hal ini tentunya menyangkut beberapa pihak yakni pihak eksternal atau internal (Kasmir, 2017:110). Rasio likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan guna memenuhi ataupun membayar kewajiban keuangannya di saat masa yang ditentukan dengan memakai aset likuid lancar (Harjito, 2014). Perusahaan yang berada pada tingkat likuiditas yang tinggi dapat membeli pembiayaan jangka pendek untuk mempertahankan posisi keuangan yang baik, tetapi perusahaan likuiditas lebih rendah memilih pembiayaan internal daripada pembiayaan eksternal. Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Putra & Kesuma (2014) menunjukkan bahwasanya likuiditas perusahaan mempunyai pengaruh yang negatif dengan struktur modal. Sehingga, tingkat likuiditas perusahaan tinggi, semakin sedikit obligasi yang harus

digunakan dalam industri otomotif. Likuiditas lebih tinggi artinya lebih banyak dana internal yang tersedia untuk melunasi utang dan mengurangi total utang perusahaan. Penelitian tersebut hampir serupa dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Sariyani et al (2020) dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwasanya likuiditas tidak mempengaruhi secara signifikan dalam struktur modal. Namun, penelitian lain menunjukkan perbedaan dari dua penelitian sebelumnya. Ketika likuiditas memiliki dampak yang signifikan dengan struktur modal. Namun nyatanya, mencari perusahaan manufaktur di bidang material selain industri otomotif. Namun penelitian tersebut selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Istiqomah & Aminar (2018) dimana likuiditas mempengaruhi secara positif pada struktur modal, namun memang tidak signifikan bagi struktur modal perusahaan otomotif yang telah terdaftar di BEI. Jika perusahaan sudah sangat likuid, berarti telah memiliki aset lancar perusahaan melebihi kewajiban lancarnya. Hal ini sama dengan teori pecking order. Perusahaan likuid memiliki dana internal yang lebih banyak dan perusahaan lebih memilih memakai dana internal untuk membayar investasinya dahulu sebelum menggunakan jasa utang luar negeri.

## 3. Struktur Aktiva

Struktur Aktiva dapat digunakan sebagai jaminan untuk mengakuisisi liabilitas, sehingga struktur aset memberi peluang kepada perusahaan dengan sejumlah besar aset tetap untuk memperoleh tambahan modal utang. (Sitanggang, 2013). Struktur aset ialah perbandingan antara aset tetap dengan jumlah aset perusahaan (Dwilestari, 2010). Berbagai aset tetap seperti tanah, bangunan, dan mesin yang digunakan untuk mengamankan

hutang yang berjangka panjang. Ekuitas utang yang dihasilkan dipakai guna membiayai aktivitas operasi juga bisa dipakai guna membeli aset baru. Perusahaan dengan aset tetap besar dapat meningkatkan modal lebih mudah daripada perusahaan dengan aset tetap kecil. Namun, penggunaan utang yang berlebihan meningkatkan risiko keuangan.

Secara teori, perusahaan yang memiliki tingkat pembentukan aset yang tinggi lebih menggunakan banyak hutang dalam pembentukan modal karena potensi pendanaannya yang lebih tinggi. Ini mengikuti teori pertukaran komoditas karena kreditur memiliki aset yang dapat dijadikan jaminan. Penelitian menyatakan bahwasanya struktur aktiva sendiri tidak berpengaruh dengan signifikan dalam struktur modal. Penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Kartika (2016) dan Deviani & Sudjarni (2018) bahwa Struktur aktiva tidak mempengaruhi secara signifikan dalam struktur modal. Hal ini disebabkan mesin khusus yang hanya dapat dipakai pada sektor otomotif, bukan aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan otomotif, seperti aset seperti tanah dan bangunan. Hasil dari penelitian tersebut juga menunjukkan bahwasanya perusahaan otomotif memakai kelebihan dana untuk sumber modal yang mendukung teori pesanan pembelian (Pramana & Darmayanti, 2020).

perusahaan dikatakan kecil. (Istiqomah & Dewi, 2018).

Menurut teori Sutrisno (2014), Struktur modal adalah saldo atau rasio hutang (debt to equity ratio/DER) yang bertujuan guna membayai aktiva suatu perusahaan. Rasio hutang (DER) adalah rasio yang mewakili solvabilitas modal perusahaan, dengan memperhitungkan hutang perusahaan. Apabila rasio DER tinggi, maka rendah pembiayaan perusahaan yang sudah ditentukan pemegang saham. Tingkat struktur

#### 4. *Firm Size*

*Firm size* ataupun biasa disebut ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan. Secara kasar, mereka dapat dibagi menjadi besar dan kecil. Ukuran perusahaan ditentukan oleh total penjualannya, total aset yang ditunjukkan dalam laporan keuangannya, dan jumlah karyawan perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan ialah besar atau kecilnya perusahaan yang dinyatakan sebagai jumlah aktiva di akhir tahun. Total pendapatan yang dihasilkan juga dapat dijadikan tolok ukur untuk mengukur ukuran perusahaan. Penjualan yang lebih tinggi berarti perusahaan memiliki lebih banyak modal dan aset untuk mendukung kegiatan proses produksi skala besar. Oleh karena itu, bisa dipastikan volume penjualan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Perusahaan besar lebih mempunyai citra yang baik untuk hubungan dan investor. Dengan semakin berkembangnya perusahaan, jadi bisa diasumsikan bahwasanya perusahaan itu akan dikenal masyarakat luas dan nilai perusahaan akan meningkat. Ukuran perusahaan ialah satu faktor dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Korporasi memiliki banyak aset yang tergolong korporasi besar. Sebaliknya, jika kekayaan perusahaan terbatas maka

modal juga dipengaruhi tingkat berbagai faktor yakni ukuran suatu perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wairooy (2019) Hal ini mengindikasikan bahwasanya ukuran perusahaan mempengaruhi dengan positif dalam struktur modal perusahaan otomotif yang tercatat di BEI. Akibat positif berarti semakin besar perusahaan semakin tinggi pula struktur modalnya. Penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Pramana & Darmayanti (2020) dimana

studi yang telah dilakukan menyatakan bahwasanya ukuran suatu perusahaan mempunyai pengaruh yang positif dengan DER. Hal itu menunjukkan bahwasanya semakin banyak total aset atau aset yang dimiliki perusahaan, maka banyak juga hutang yang dipakai di struktur modal ketika dipakai guna pengembangan aset ukuran perusahaan. Hal itu sama dengan teori trade-off bahwa bank lebih cenderung meminjam karena perusahaan besar biasanya lebih kecil kemungkinannya untuk bangkrut daripada perusahaan kecil.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tersebut bisa disimpulkan terdapat banyak faktor yang bisa mempengaruhi dari struktur modal. Empat faktor yang peneliti pakai berdasarkan penelitian sebelumnya ialah profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yaitu profitabilitas mempengaruhi secara positif terhadap struktur modal, namun tidak signifikan. Demikian pula dengan faktor likuiditas juga berpengaruh positif, namun tidak signifikan. Faktor ketiga ialah struktur aktiva dimana tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Ada beberapa alasan mengapa aset tetap yang dimiliki perusahaan otomotif adalah mesin khusus yang hanya dapat dipakai di industri otomotif, bukan seperti yang ada di industri otomotif. tanah dan bangunan. Faktor terakhir, ukuran perusahaan, mempunyai pengaruh yang positif dalam struktur modal perusahaan otomotif yang tercatat di BEI.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan ataupun gambaran bagi perusahaan dan manajemen perusahaan sebelum menentukan struktur modal. Perusahaan dan manajemen dapat memperhatikan tingkat likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan secara khusus

terhadap profitabilitas. Perusahaan dan manajemen perusahaan dapat memperhatikan dan mengelola tingkat keuntungan yang didapat perusahaan. Perusahaan dapat meningkatkan dana internal dari keuntungan yang dimiliki sehingga perusahaan tidak memerlukan menggunakan utang jangka panjang lagi. Bagi investor, sebelum investor melakukan investasi terhadap suatu perusahaan, investor harus memperhatikan likuiditas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, serta yang paling penting adalah memperhatikan tingkat profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Hasil penelitian tersebut bisa dijadikan referensi tambahan guna penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan beberapa faktor yang memberikan pengaruh atas struktur modal perusahaan otomotif yang sudah terdaftar di BEI.

Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini hanya perusahaan otomotif yang terdaftar BEI. Pada penelitian ini juga tidak menggunakan jangka waktu (tahun berapa) pada perusahaan yang terdaftar dalam BEI sehingga hasil penelitian masih sangat umum dan meluas (tidak fokus).

##### **Saran**

Beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal harus dikaji ulang agar kinerja keuangan perusahaan dapat ditingkatkan. Perusahaan juga dapat menjaga tingkat struktur modalnya agar ketika perusahaan mengalami masalah keuangan, struktur modal dapat menjadi penyelamat dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Penelitian ini juga dapat menjadi pengetahuan tambahan untuk menganalisa komponen struktur perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan rentang waktu dalam

penelitiannya agar hasil penelitiannya tidak meluas dan dapat lebih fokus.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, O. N., & Febriyanto, F. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja dan Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, 1(2), 134-147.
- Arista, B. D. dan T. (2021). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek ....* 46(April), 20–26. [http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=950](http://repository.unjani.ac.id/index.php?p=show_detail&id=950)
- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2006). *Fundamentals of Financial Management. 8th ed. Harcourt College Publishers. Orlando. Terjemahan H. Wibowo.* Erlangga.
- Brigitte Angeline dan Thio Lie Sha. (2021). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 4(2), 473–481. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19742>
- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(3), 1–20.
- Dwilestari, A. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(6), 153–165.
- Fachri, S., & Adiyanto, Y. (2019). Pengaruh Non-Debt Tax Shield , Firm Size , Business Risk Dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) Periode 2014-2018. *Jurnal Sains Manajemen*, 5(1), 73–88.
- Hamzah, E. I. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 54–78. <https://doi.org/10.24239/jiebi.v3i1.52.54-78>
- Harjito, D., A., dan M. (2014). *Manajemen Keuangan.* Ekonesia.
- Helena, J. B. &. (2017). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Kualitas Laporan Keuangan Sebagai Mediator Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 16(2).
- Istiqomah, N., & Dewi, A. S. (2018). *Struktur Modal Pada Perusahaan otomotif Yang Terdaftar Di Indonesia.* 1–14.
- Kartika, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *INFOKAM*, 1(7), 1–12.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan.* PT. Raja Grafindo Persada.
- Novi Sariyani, Elfreda Aplonia Lau, S. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015.* 5(3), 248–253.

- Rumasukun, S. N. A., Nurwidiyanto, N., & Soukotta, A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Cakrawala Management Business Journal*, 2(2), 418. <https://doi.org/10.30862/cm-bj.v2i2.37>
- Pramana, I. W. S., & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2127. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p04>
- Pramukti, A. (2019). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *ATESTASI: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i1.194>
- Putra, D. E., & Kesuma, I. K. W. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran, Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Industri Otomotif Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(6), 255249.
- Putri, R. A., & Zulvia, Y. (2019). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Ecogen*, 2(4), 778. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7855>
- Rahman Aresoman. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–17.
- Sakshi, K., Amit, S., & Yajulu, M. (2015). The Effect of Macroeconomic Variables on the Capital Structure Decisions of Indian Firms: A Vector Error Correction Model/Vector Autoregressive Approach. *International Journal of Economics and Financial I*, 5(4), 968–978.
- Sansoethan, D. K., & Bambang, S. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(1), 1–20.
- Sitanggang, P. J. (2013). *Manajemen Keuangan Perusahaan Lanjutan* (Edisi Pert). Mitra Wacana Media.
- Sutrisno. (2014). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi* (Edisi Pert). Ekonesia.
- Syafnidawaty. (2020). *Literatur Review*. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/10/13/literature-review/>
- Tangiduk, D., Rate, P. Van, & Tumiwa, J. (2017). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2), 874–883.
- Tarigan, P. N. W., Effendi, I., & Amelia, W. R. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Industri Mesin dan Tenaga Kerja di Sumatera Utara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(1), 57–64. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.467>
- Wairooy, M. A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Balance*, 15(2), 165–187. <https://doi.org/10.26618/jeb.v15i2.2190>

**Derivatif : Jurnal Manajemen**

Vol. 17 No. 1 April 2023

(ISSN Cetak 1978-6573) (ISSN Online 2477-300X)

Wiagustini, N. L. P., & Pertamatawi, N. P. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 9(2).